



KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 23 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	16	6	29	17
PMI Sleman (0274) 869909	10	29	25	8
PMI Bantul (0274) 2810022	8	17	18	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	26	47	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	2	5	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 23 Desember 2020



POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Riyana Ekawati

Baskara Aji didampingi Heroe Poerwadi menyerahkan tumpeng kepada kepala SD Mujonta.

PANGGUNG

SHAHNAZ HAQUE
Terpenting Anak 'Respect' dengan Ibunya

ARTIS yang satu ini berbeda dengan kebanyakan perempuan Indonesia yang merayakan Hari Ibu setiap 22 Desember. Itu lah Shahnaz Haque yang mengaku tidak terbiasa merayakannya.

Ibu tiga orang anak ini mengatakan bahwa di keluarganya tidak pernah mengadakan perayaan-perayaan seperti Hari Ibu, Tahun Baru, bahkan Ulang Tahun. "Di keluarga saya tidak pernah merayakan hari ulang tahun, tahun baru, kemudian anniversary, apalagi Hari Ibu," ujar Shahnaz kepada wartawan, Senin (21/12).

Satu hal yang terpenting baginya dibandingkan sebuah perayaan adalah rasa hormat sang buah hati padanya. Terlebih, jika anak-anaknya tahu bagaimana tanggung jawab sebagai seorang perempuan. "Yang terpenting bagaimana mereka respect dengan ibunya, mereka tahu bagaimana menjalani hidup dengan tanggung jawab sebagai anak perempuan," jelasnya.

Meski begitu, ia tetap berpesan untuk para ibu di momen Hari Ibu ini. Baginya, menjadi ibu adalah sebuah komitmen seumur hidup yang harus dijalani seorang perempuan.

"Menjadi perempuan itu takdir, mungkin kita sudah *nggak* bisa mengubah kodrat kita jadi perempuan. Menikah itu pilihan, tapi kalau jadi ibu itu adalah sebuah komitmen seumur hidup yang kita *nggak* bisa libur satu hari pun," tutup Shahnaz.

Shahnaz Natasha Haque lebih dikenal sebagai Shahnaz Haque lahir di Jakarta, 1 September 1972, adalah artis dan pembawa acara.



KR - Istimewa
Shahnaz Haque

SYARAT MASUK DIY DIPERKETAT

Nataru, Reservasi Hotel Tinggal 5 Persen

YOGYA (KR) - Pelaku industri perhotelan yang tergabung Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mengaku semakin terpuak dengan pengetatan syarat masuk ke DIY dengan penggunaan Rapid Test Antigen bagi pelaku perjalanan saat libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru).

Pihak perhotelan pun terpaksa menerima kenyataan pahit ini karena sebelumnya sangat berharap libur Nataru bisa melepaskan dahaga kelesuan pendapatan selama pandemi Covid-19.

"Kami mengalami penurunan reservasi perhotelan sangat drastis selama liburan Nataru kali ini. Sebelumnya tercatat re-

servasi perhotelan DIY bisa mencapai 25 persen, sekarang hanya tinggal 5 persen," kata Ketua BPD PHRI DIY Dedy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Selasa (22/11).

Dedy mengatakan reservasi perhotelan yang tersisa 5 persen ini dikarenakan banyak pembatalan menginap di DIY.

Tekanan terhadap reservasi perhotelan di DIY ini disebabkan pengetatan syarat masuk ke DIY yang harus mengantongi surat hasil Rapid Test Antigen.

"Instruksi Gubernur DIY ini sudah banyak beredar di luar sehingga banyak yang membatalkan pemesanan kamar. Kalau sudah begini yang mau tidak mau kita terima, apa yang kita harapkan bisa sedikit memberikan angin segar bagi pemasukan hotel dari Nataru pupus akhirnya," tandasnya.

General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini mengungkapkan banyak hotel juga yang telah mempersiapkan dekorasi hingga bahan baku untuk Nataru akhirnya *muspra*. Namun meskipun reservasi turun drastis, PHRI DIY masih berharap bisa naik kembali mendekati Nataru.

"Sebelumnya target okupasi kita rata-rata bisa mencapai 70 persen, kita ubah cukup 45 persen saja sudah bagus. Yang cukup memprihatinkan hotel bintang tiga ke bawah saat ini," imbuh Dedy.

Terkait Instruksi Gubernur DIY No.7/INSTR/2020 tentang Penegakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Saat

Libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 yang salah satunya mewajibkan kepada pengelola hotel atau penginapan sebelum menerima tamu dari luar DIY untuk meminta hasil Rapid Test Antigen/Swab Antigen/Hasil PCR dengan hasil negatif paling lambat H-7. Dedy mengaku akan melaksanakan dan mematuhi instruksi tersebut. Namun pihaknya lebih detail terutama bagi tamu yang tidak membawa surat hasil Rapid Test Antigen apakah ditolak atau tidak.

(Ira)

SD MUJONTA LAUNCHING BUKU Pandemi Bukan Penghalang Kreativitas

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 bukan penghalang bagi sekolah untuk membangun kreativitas dan inovasi untuk membangun pendidikan termasuk di sekolah dasar. Adapun bentuk dari kreativitas itu bisa dilakukan lewat berbagai cara sesuai kondisi dan kebutuhan sekolah. Dengan cara itu diharapkan siswa tidak sekadar pandai secara akademik tapi juga memiliki karakter andal.

"Kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh SD Muh Jogokaryan Yogyakarta (Mujonta) untuk membuat buku pendidikan karakter patut diapresiasi. Adanya pandemi Covid-19 bukan penghalang bagi sekolah untuk berkarya dan berprestasi, paling tidak hal itu yang sudah dibuktikan oleh SD Mujonta," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji dalam acara milad ke-48 Mujonta di halaman sekolah, Selasa (22/12).

ching buku pendidikan karakter (Pendikar) oleh Sekda DIY Baskara Aji dan logo terbaru Mujonta oleh Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

Wawali Yogyakarta menyatakan, tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks. Untuk bisa eksis dalam persaingan mau tidak mau sekolah dituntut terus mengembangkan kreativitas dan inovasi. Meski untuk mewujudkan hal itu tidak mudah tapi dirinya optimis SD Mujonta bisa mewujudkan hal itu dengan baik. Sehingga SD Mujonta bisa menjadi bagian penting dalam upaya menjadikan sekolah yang terbaik dengan lulusan berkualitas.

Sementara itu Kepala SD Mujonta Fika Widiana menyatakan, meski pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat guru di SD Mujonta untuk terus berkarya dan memberikan layanan terbaik. Berkat kerja keras dan dukungan semua pihak akhirnya bisa melaunching buku pendidikan karakter.

(Ria)

UNTUK PENGAMANAN NATARU Polresta Yogya Siapkan 325 Personel

YOGYA (KR) - Polresta Yogya akan menyiapkan 325 personel untuk pengamanan pada liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Di samping itu akan mendirikan 5 pos pengamanan dan 1 pos pelayanan.

Kabag Ops Polresta Yogya Kompol Bayu Dewasto SH SIK mengatakan, personel itu akan disisagakan di 6 pos yaitu Pos Tugu, Pos Teteg, Pos Titik Nol, Pos Kotabaru, Pos Wirobrajan dan Pos Kebon Binatang Gembira Loka. Sedangkan pada saat malam Natal dan Tahun Baru, nanti akan ditambah personel dari Polda, Polresta dan jajaran dari polsek.

"Dalam pengamanan Nataru ini, kami juga dibantu dari TNI, Dinas Perhubungan, Sat Pol PP dan elemen masyarakat. Tapi untuk dari Polresta sendiri ada 325 personel," kata Bayu saat gelar pasukan Operasi Lilin Progo 2020, Senin (21/12) di Lapangan Parkir Stadion Mandala Krida.

Upacara gelar pasukan Operasi

Lilin Progo 2020 itu dengan Irup Asisten Kesejahteraan Rakyat Pemkot Yogya H Sisruwadi SH MKn. dihadiri Wakapolresta Yogya AKBP Juang Andi Priyanto SIK SH MHum, Dandim Kota Yogya Kol Arm Tejo Widhuro, Kajari Yogya Gatot Guno Sembodo SH MH dan lainnya.

Lebih lanjut dikatakan Bayu, nanti petugas gabungan akan melakukan patroli dalam rangka mengimbau kepada wisatawan agar menjaga protokol kesehatan. Termasuk tidak boleh ada kerumunan.

"Patroli ini untuk menekan angka penambahan Covid-19. Makanya ketika nanti ada kerumunan dan tidak mengindahkan imbauan dari Satgas Covid-19, akan kami bubarkan," kata Bayu.

Sedangkan Kasat Lantast Polresta Yogya AKP Imam Bukhori SH SIK menambahkan, dalam liburan Nataru ini, nanti tidak akan ada rekayasa lalu lintas maupun penutupan jalan.

(Sni)

SINDHEN ART AND CULTURE SPACE Ruang Interaksi Belajar Beragam Seni

SINDHEN Art and Culture Space, sanggar untuk berinteraksi belajar bersama tentang seni budaya, berbagi pengalaman para remaja baik yang berkebutuhan khusus tuna rungu maupun umum. Peresmian Sindhen Art and Culture Space tersebut, dilaksanakan di Jalan Garuda, Gang Gelatik Plemburan Sumberan, Sariharjo, Kecamatan Ngaglik Sleman, Minggu (20/12) malam.

Dimeriahkan pentas seni tari kreasi baru, pantomim, puitisasi lagu dimainkan sejumlah teman tuna rungu dan teman dengar serta paduan suara oleh sejumlah mahasiswa Insititut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Dihadiri Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardiyanto, dan perwakilan ASITA DIY Heri Setiawan serta sejumlah tamu undangan.



KR-Khooll Birawa

Pentas tari kreasi baru di Sindhen Art and Culture Space.

Bobby Ardiyanto mengatakan, melihat kawan-kawan disabilitas yang tergabung dalam Sindhen Art and Culture Space ini, mempunyai semangat kreatif berkarya inovatif ini, perlu didukung dan layak diapresiasi. Karena itu, GIPI DIY, juga siap mendukung ikut keberadaan Sindhen Art and Culture Space terutama yang berkaitan dengan dunia pariwisata di DIY.

"Semoga Sindhen Art and Culture Art Space ini,

bisa berkembang maju dengan berbagai aktivitas dan karya-karya kreasi-kreasi yang menarik diapresiasi," papar Bobby.

Founder Sindhen Art and Culture Space Meyra Maranti mengungkapkan, keberadaan Sindhen Art and Culture Space ini, intinya sebagaimana sanggar yang bisa menjadi ruang bagi para remaja untuk berinteraksi belajar seni dan budaya Indonesia. Sehingga, para remaja baik yang berkebutuhan khusus mau-

pun umum bisa memahami, menguasai seni dan budaya kekayaan Indonesia.

Sehingga, para remaja tidak tercerabut dari akar budaya Indonesia. Berbagai aktivitas belajar seni dan budaya di Sindhen Art and Culture Space ini, baik seni rupa, tari, pantomim, fotografi, film, batik, beragam *home* industri kreatif tas, minuman tradisional jamu, teh kesehatan dan sebagainya.

"Anggota Sindhen Art and Culture Space ini dari berbagai berbagai daerah ada yang berasal dari Papua, Kalimantan, Bali, Sumatera, Jawa dan daerah lainnya. Mereka sebagian ada yang kuliah di Yogya pula.

Setiap hari di Sindhen Art and Culture Space ada aktivitas belajar dan berkarya kreatif. Bahkan ada pula warung angkriangan yang sekaligus tempat mereka belajar wirausaha," kata Meyra Maranti.

(Cil)

'Wening' dan Media Ekspresi Desa Budaya

DINAS Kebudayaan DIY melaunching dua buletin sekaligus di Ruang Bima Dinas Kebudayaan DIY, Senin (21/12). Kedua buletin tersebut, yakni 'Wening' yang merupakan buletin Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan YME DIY serta Media Ekspresi Desa Budaya yang berada di bawah Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY.

"Melalui media ini kami ingin masyarakat tahu perihal desa budaya serta keberadaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME," kata Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lem-

baga Budaya dan Seni Dra Y Eni Lestari Rahayu. Buletin 'Wening' dalam prosesnya berada di bawah Seksi Adat Tradisi yang dikomandani Kasi Adat Tradisi Disbud DIY Siswati. Sedang lahirnya Media Ekspresi Desa Budaya dibidani Seksi Lembaga Budaya di bawah arahan Kasi Lembaga Budaya Widuri.

"Tidak ada target muluk untuk terbitan edisi perdana ini. Harapannya program-program yang kami hadirkan dapat diketahui masyarakat serta menuju sasaran yang tepat," ungkap Eni. Sementara Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Sumadi SH MH menjelaskan, dua buletin tersebut



KR-Istimewa

Launching dua buletin terbitan Dinas Kebudayaan DIY.

sebagai upaya komunikasi publik pada warga masyarakat. Buletin tersebut juga menjadi langkah progresif pelaku budaya untuk terus berjuang mempertahankan budaya.

"Selanjutnya buletin ini diharapkan mampu menjadi media yang efektif dan informatif dalam komunikasi

timbang balik internal di kalangan pelaku budaya. Sedang secara eksternal diproyeksikan akan berperan sebagai sumber informasi dan rujukan pihak lain yang ingin mengenal dan mengetahui lebih banyak perihal desa budaya dan organisasi penghayat," ucap Sumadi.

(Feb)